

## ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY S UMUR 34 TAHUN MULTIPARA DI PMB WIWIEK DWI PRAPTI BANTUL

Intan Dewi Astuti <sup>1</sup>, Liberty Barokah <sup>2</sup>

### RINGKASAN

**Latar belakang:** Salah satu komplikasi kehamilan yaitu di tandai dengan keluarnya hasil konsepsi sebelum usia kehamilan 20 minggu dengan berat janin kurang dari 500 gram atau dikatakan abortus. Abortus dapat mempengaruhi kehamilan selanjutnya seperti abortus berulang, BBLR dan prematuritas. Untuk mengurangi Risiko tinggi kehamilan ini diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan KB.

**Tujuan:** Memberikan Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny S umur 34 tahun multipara di PMB Wiwiek Dwi Prapti Bantul.

**Metode:** Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan jenis penelitian dalam bentuk studi kasus

**Hasil:** Asuhan kehamilan pada Ny S dilakukan 2 kali pada saat usia kehamilan 37 minggu 1 hari dan saat usia kehamilan pada 39 minggu 4 hari. Tidak ada masalah selama kehamilan. Persalinan dilakukan secara normal dengan didapati permasalahan yaitu persalinan presipitatus, bayi mengalami asfiksia sedang dan BBLR. Asuhan neonatus dilakukan sampai KN 3 dan asuhan masa nifas dilakukan sampai KF 4 dengan tidak di dapati masalah. Asuhan komplementer yang di berikan yaitu terapi gymball pada kehamilan UK 37 minggu dan pijat bayi.

**Kesimpulan:** Asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sudah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan. Terdapat hubungan antara riwayat abortus dengan kelahiran bayi BBLR

**Kata Kunci:** Asuhan berkesinambungan, Multipara, Kebidanan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta